

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan dan memotivasi manusia sehingga dapat hidup bahagia, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup pendewasaan intelektual, sosial dan moral, tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik. Pendidikan juga merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan meningkatkan manusia untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Setiap manusia membutuhkan pendidikan baik formal maupun non formal. Menjadi seorang dokter, dosen, insinyur, maupun direktur harus ditempuh melalui pendidikan. Dengan pendidikan akan diperoleh ilmu pengetahuan yang berguna sebagai bekal dalam menghadapi perubahan-perubahan hidup. Dengan ilmu pengetahuan manusia akan mampu bersaing pada tingkat nasional maupun international.

Dalam pendidikan tidak ada istilah pemaksaan, pendidikan lebih dari kesadaran manusia itu sendiri. Pada dasarnya kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dilandasi kecenderungan atau keinginan serta motivasi yang dimilikinya. Sebagai suatu aspek kejiwaan, motivasi bukan saja dapat mewarnai tingkah laku seseorang, tetapi dapat mendorong orang untuk melakukan dan memperoleh

sesuatu untuk mencapai cita-cita. Hal yang penting dalam setiap usaha pendidikan adalah belajar. Manusia dapat berkembang lebih jauh dari makhluk lainnya, sehingga ia dapat menjalankan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi ini. Dengan belajar manusia mampu menjadi manusia yang berkualitas.

Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupannya. Hal ini tercantum dalam Q.S. Al-Mujaadilah/58 ayat 11 dibawah ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Pelaksanaan program pendidikan yang baik tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan intelektual semata, melainkan juga harus mengembangkan kepribadian. Menurut Slamet Imam Santoso, tujuan setiap pendidikan yang murni adalah menyusun pribadi yang kuat dalam jiwa pelajar supaya kelak dapat bertahan dalam masyarakat.¹

Dalam proses belajar, motivasi diduga sangat erat hubungannya dengan prestasi baik itu motivasi internal maupun eksternal. Jika motivasi siswa timbul dari dalam dirinya sendiri maka hal itu akan menjadi pendorong yang kuat bagi dirinya dalam belajar, dan pada tahap berikutnya akan berakibat pada prestasi yang akan dicapainya, karena motivasi itu merupakan “serangkaian usaha untuk

¹Slamet Imam Santoso, *Pembinaan Watak Tujuan Utama Pendidikan*, (Jakarta: UI Pers, 1980), h. 33.

menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang tersebut mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka maka akan berusaha meniadakan atau mengeluarkan perasaan tidak sukanya itu.”²

Dalam teori behaviorisme yaitu hukum kesiapan menyatakan bahwa “belajar itu lebih berhasil apabila dilandasi oleh kesiapan, motivasi dan minat untuk belajar.” Selain itu, Kasmiran Nuryo berpendapat bahwa “hasil belajar seseorang ditentukan oleh keuletan dan kesungguhan dalam mempelajari sesuatu.”³

Pendapat tersebut memperlihatkan bahwa banyak faktor yang menentukan keberhasilan seseorang dalam proses belajar, akan tetapi yang lebih berpengaruh adalah kesiapan dan motivasi siswa sendiri. Untuk itu betapa pentingnya arti belajar dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat ditunjukkan dari nilai prestasi belajar mereka di sekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan pembelajaran yang baik, siswa akan mencapai hasil atau prestasi belajar yang optimal.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa pengertian prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan belajar serta nilai-nilai yang terdapat

²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grafindo, 1994), h. 75.

³Kasmiran Nuryo, *Kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, (Jakarta: LP IKIP, 1987), h. 44

dalam kurikulum.⁴ Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai mata Pelajaran Agama Islam pada raport siswa.

Menurut M. Dalyono, prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu; faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti; inteligensi, minat, bakat, motivasi dan gaya belajar), dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti; lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga).⁵

Ahmad Tafsir mendefenisikan pendidikan islam sebagai bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶ Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Namun kenyataannya kurangnya jam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum menjadi kendala dalam menyampaikan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadi salah satu penyebab menurunnya nilai prestasi Pendidikan Agama Islam.

Penyebab lain menurunnya nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, adalah kurangnya motivasi siswa dalam belajar, tidak senang pada pelajaran atau gurunya, atau problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri siswa tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

⁵M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), cet. 1 h. 55

⁶Ahmad, Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005). h. 45

karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya, dengan motivasi inilah siswa dapat menjadi tekun dalam belajar, sehingga pada akhirnya kualitas hasil belajar siswa yang baik akan dapat terwujud.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan bahwa siswa SMPN 1 Barambai cenderung kurang memiliki motivasi dalam hal belajar. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan bahkan ada yang tidur. Kurangnya motivasi belajar tersebut tentu akan mempengaruhi prestasinya di sekolah. Dengan demikian, penulis tertarik mengadakan penelitian terhadap prestasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam yang dipengaruhi oleh motivasi, baik eksternal maupun internal. Penulis mengambil judul skripsi yaitu: **“KORELASI ANTARA MOTIVASI DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VIII SMPN 1 BARAMBAI KECAMATAN BARAMBAI KABUPATEN BATOLA.”**

B. Definisi Operasional

Agar terarah dan tidak terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang ada pada judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu menegaskannya pada definisi operasional sebagai berikut:

1. Korelasi

Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *“Corelation”* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah hubungan atau keduanya saling ada hubungan timbal balik. Jadi, korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian adalah motivasi instrinsik (dalam), dengan indikator meliputi: Keinginan, ketekunan, menunjukkan minat dan perhatian. Serta motivasi ekstrinsik dengan indikator meliputi: Orang tua, guru, reward/hadiah, pujian, dan hukuman/teguran.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII Semester II (Genap) di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola Tahun Ajaran 2015/2016 yang diambil dari nilai raport.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud adalah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

Jadi, maksud keseluruhan judul diatas adalah suatu penelitian yang berupaya mengetahui motivasi dan prestasi belajar siswa, serta korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola?
3. Apakah ada korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun yang mendasari penulis memilih judul diatas adalah:

- a. Mengingat betapa besar peranan motivasi terhadap suatu pelajaran yang diberikan dalam pendidikan, termasuk proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Prestasi belajar siswa dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- c. Penulis memilih subjek penelitian kelas VIII, karena menurut penulis kelas VII masih terlalu dini untuk dijadikan subjek penelitian, sedangkan kelas IX sedang melakukan persiapan belajar untuk menghadapi ujian. Oleh karena itulah penulis memilih kelas VIII menjadi subjek penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.
3. Untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VIII SMPN 1 Barambai Kecamatan Barambai Kabupaten Batola.

F. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Secara teoritis

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam psikologi pendidikan dan perkembangan terutama dalam hal hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

2. Secara praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak di dalam pendidikan yaitu:

- a. Bagi sekolah: Sebagai bahan informasi dan sumber pemikiran sekolah,

sehingga dapat mendorong para siswanya agar lebih giat belajar serta berupaya mencari jalan keluar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

- b. Bagi orang tua: sebagai bahan pedoman bagi orangtua agar memotivasi anaknya untuk lebih giat dalam belajar.
- c. Bagi mahasiswa: sebagai pedoman, acuan atau referensi dalam penulisan karya ilmiah serta penelitian yang selanjutnya.

G. Kerangka Berfikir

Motivasi merupakan pendorong untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Motivasi besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar seseorang, sebab dengan adanya motivasi seseorang akan bersungguh-sungguh dalam melakukan usaha untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki intelegensi yang tinggi bisa jadi akan gagal karena kurangnya motivasi. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang kuat.

Motivasi berperan penting dalam proses belajar mengajar, motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai dengan apa yang dikehendakinya. Dengan kata lain adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, karena motivasi salah satu faktor keberhasilan dalam belajar.

Dengan adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penulis mempunyai kerangka berfikir “Jika motivasi tinggi, maka hasil belajar akan meningkat”.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan sementara terhadap permasalahan yang penulis angkat dalam skripsi ini sampai terbukti melalui data yang terkumpul yang sebenarnya perlu diuji. Setelah hipotesis yang dimaksud diuji dengan menggunakan analisis statistik dan terbukti kebenarannya, maka hipotesis tersebut berubah menjadi prinsip atau fakta.

Hipotesis penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada korelasi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis Nihil (H_0) : Tidak Ada korelasi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

I. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, Definisi Operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, kerangka berpikir, hipotesis, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Teoritis yang memuat pengertian motivasi, macam-macam motivasi, fungsi motivasi, indikator motivasi, bentuk-bentuk motivasi di sekolah, prinsip-prinsip motivasi belajar, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, hubungan antara motivasi dan prestasi belajar, dan pembelajaran pendidikan agama islam.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, konsep dan pengukuran variabel, dan teknik interpretasi data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisikan gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisa data, korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan interpretasi data.

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran-saran.